

**IMPLEMENTASI TAHFIDZUL QUR'AN PTPT (PASCA TPQ
PROGRAM TAHFIDZ) NURUL QUR'AN SEMPU
BANYUWANGI TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
IKA LAILATUL ROSIDAH
NIM. T20191007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**IMPLEMENTASI TAIHFIDZUL QUR'AN PTPT (PASCA TPQ
PROGRAM TAIHFIDZ) NURUL QUR'AN SEMPU
BANYUWANGI TAHUN 2023**

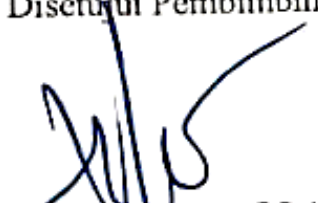
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

IKA LAILATUL ROSIDAH
NIM. T20191007

Disetujui Pembimbing



Najibul Khair, M.Ag
NIP. 198702202019031002

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
PTPT (PASCA TPQ PROGRAM TAHFIDZ) NURUL QUR'AN
SEMPU BANYUWANGI TAHUN 2023**

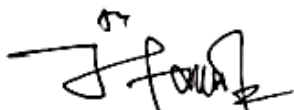
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juli 2023

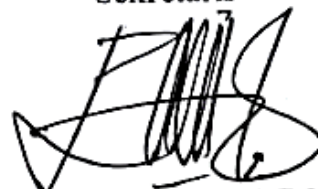
Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Hj. Fathiatunrahmah, M. Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M. Pd.I.
NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S. Ag, M. Pd.I.

()

2. Najibul Khair, M. Ag.

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukhlis, M.Pd.Iy
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”. (QS. Al- Hijr ayat 9).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama, *Mushaf Al-Qur'an & Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat* (Jakarta Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2013), 529.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa nikmatillah kepada Allah Swt, serangkaian hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Sumariyono dan Mutma'inah, Bapak dan Ibu saya yang telah merawat dan memperjuangkan pendidikan saya hingga sekarang sampai seterusnya.
2. Seluruh keluarga tersayang yang telah memberi dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir sampai saat ini.
3. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan ilmu kepada saya.
4. Pengasuh serta kepala lembaga TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi yang telah membekali ilmu agama dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian pada lembaganya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu guru saya di TK 2 Mei 2, SDN 5 Jambewangi, SMPN 2 Genteng, MAN 2 Banyuwangi. Yang telah banyak membekali ilmu sehingga dapat mengantarkan saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
6. Sahabat saya yang telah menjadi *support system* dan telah banyak berkontribusi selama proses perkuliahan hingga akhir semester ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, ilmu pengetahuan, dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur’an Sempu Banyuwangi Tahun 2023”* ini tepat pada waktunya. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. Yang menjadi suri tauladan serta menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi dan mendukung selama proses pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberi fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan arahan untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Najibul Khair, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademika, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan ini.
7. Ibu Rohati dan H. Mustaqim selaku kepala dan pengasuh TPQ Darul Amin Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, arahan baik dalam bentuk do'a maupun dalam bentuk yang lain selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan sehingga perlu saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberkahi semua kegiatan baik. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banyuwangi, 7 Juli 2023

Ika Lailatul Rosidah
NIM. T20191007

ABSTRAK

Ika Lailatul Rosidah, 2023: “Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur’an Sempu Banyuwangi Tahun 2023.”

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tahfidzul Qur’an PTPT.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus dibaca, dipahami, diterapkan, dan digunakan sebagai pedoman hidup untuk menemukan pemenuhan dalam kehidupan saat ini dan selanjutnya. Al-Qur'an secara alternatif dapat dilihat sebagai kompilasi dari firman Allah, yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril, dan ditulis yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas. Pembelajaran Tahfidzul Qur’an PTPT yang merupakan program dari pusat yang bertujuan dapat mencetak santri yang dapat menghafal Al-Qur’an yang kaffah serta menghafal tanpa harus ke pondok pesantren.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi dan Hasil Metode Qiro’ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu (1) Perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur’an pada PTPT Nurul Qur’an harus sudah memiliki *syahadah* lulus dari TPQ metode Qiro’ati serta melalui pra-PTPT yang merupakan seleksi alamiah selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan dengan 60 kali khataman Al-Qur’an. (2) Pelaksanaan pembelajarannya yaitu 15 menit pertama santri menghafal individu, 15 menit kedua santri setoran hafalan pada guru, 15 menit ketiga baca simak antar santri, 15 menit keempat *Istimror*, kemudian 30 menit yang terakhir membaca Al-Qur’an bersama. (3) Evaluasi pembelajaran terdapat 2 evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir. Untuk evaluasi prosesnya santri saat setoran hafalan pada guru ditegur dan dibenarkan, sedangkan evaluasi akhir dilaksanakan pada saat kenaikan juz dengan menyetorkan hafalan kepada ustadz/ ustadzah yang hafal 30 juz dan bersanad secara *Billghoib*, dari pembelajaran Tahfidzul Qur’an PTPT Nurul Qur’an terdapatnya santri yang sudah hafal 12 juz dengan waktu kurang lebih 3 tahun dengan bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid metode Qiro’ati.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
1. Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	20

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	41
A. Gambaran Obyektifitas Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan dan Temuan.....	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Buku Jadwal Deres Pasca TPQ Qiro'ati	
3. Instrumen Penelitian	
4. Denah Lokasi	
5. Surat Keterangan Izin Penelitian	

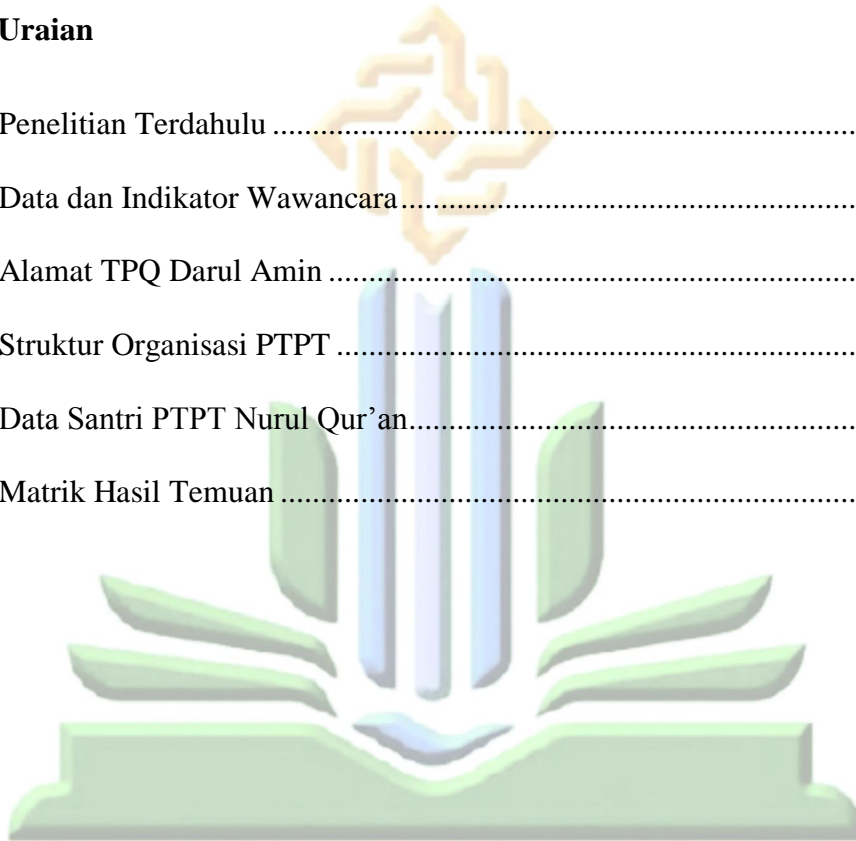
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Data dan Indikator Wawancara	36
4.1 Alamat TPQ Darul Amin	43
4.2 Struktur Organisasi PTPT	48
4.3 Data Santri PTPT Nurul Qur'an	49
4.4 Matrik Hasil Temuan	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	TPQ Darul Amin	43
4.2	PTPT Nurul Qur'an.....	43
4.3	Struktur Organisasi Pendidikan TPQ Darul Amin.....	48
4.4	Wawancara kepada Pengasuh dan Ketua TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an terkait tentang pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT.....	51
4.5	Wawancara terkait dengan pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT dan observasi pembelajaran metode Qiro'ati PTPT di PTPT Nurul Qur'an.....	51
4.6	Wawancara dengan santri PTPT terkait pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT dan hasil yang sudah di capai selama menjadi santri PTPT Nurul Qur'an.....	52
4.7	Wawancara terhadap kepala PTPT Nurul Qur'an terkait pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT serta kriteria pembelajarannya	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus dibaca, dipahami, diterapkan, dan digunakan sebagai pedoman hidup untuk menemukan pemenuhan dalam kehidupan saat ini dan selanjutnya. Al-Qur'an secara alternatif dapat dilihat sebagai kompilasi dari firman Allah, yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril, dan ditulis yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tetap murni isinya. Rasulullah SAW mengajarkan kepada sahabatnya dan sampai sekarang masih murni, Allah menegaskan firman Allah dalam Q.S Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya “*Sesungguhnya Kami lah yang memelihara Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya*”.

Langkah pertama agar anak memiliki motivasi untuk menghafal Al-Qur'an adalah dengan menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an sejak dini. Agar anak memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an, orang tua perlu memusatkan perhatian pada beberapa faktor, pertama dorong anak-anak untuk melihat bahwa Tuhan akan memberikan dan meningkatkan pahala mereka, kedua gunakan hafalan Al-Qur'an satu keluarga sebagai inspirasi untuk

keluarga anda sendiri, dan yang ketiga memberi contoh, membangkitkan rasa percaya diri, dan mendorong mereka untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an.¹

Dia-lah yang selalu menjaga kemurnian Al-Qur'an dari segala isi dan kandungannya. Maka itu umat muslim diwajibkan untuk menjaga keaslian dan kemurniannya, salah satu cara menjaganya yaitu dengan menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan *Tahfidzul Qur'an* merupakan perbuatan yang mulia karena penghafal Al-Qur'an merupakan salah satu *ahlullah* di bumi.

Menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah hanya orang-orang terpilih saja, *makharijul huruf* yang diucapkan harus benar dan sesuai dengan kaidahnya, jika ada kesalahan akan merusak arti dan maknanya sehingga menimbulkan dosa. Menghafal Al-Qur'an harus meluangkan waktu dan penuh kesungguhan agar tercapai keinginan yang mulia. Menghafal Al-Qur'an ada beberapa kiat-kiatnya, pertama memantapkan niat ikhlas karena Allah, memupuk kemauan dan tekad, menjauhi maksiat, mencari seorang guru, membenarkan pengucapan dan bacaan Al-Qur'an.² Al-Qur'an wajib dibaca oleh setiap muslim sejalan dengan *makharijul huruf* dan ilmu tajwid karena kualitas seorang guru sangat mempengaruhi kualitas bacaan muridnya, maka membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar membutuhkan seseorang yang dapat menasihati yang profesional dan berilmu.

¹ Ridhoul Wahidi, *Hafal Al-Qur'an Meski Sibuk Sekolah* (Jakarta: PT. Elex Media Komutindo,2017), 6-8.

² El-Hosniah. *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 20 Hari 1 Juz* (Jember : CV. Nur Media Publishing,2022), 2-19

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Amin merupakan salah satu lembaga di Kecamatan Sempu yang diberi amanah oleh Koordinator Kabupaten sebagai tempat pembelajaran lanjutan setelah pembelajaran TPQ sudah tuntas dan memiliki syahadah yaitu pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang diberi nama PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an. Sebuah Program menghafalkan Al-Qur'an yang memiliki tujuan agar santri dari Metode Qiro'ati mampu menghafal Al-Qur'an tanpa harus ke pondok pesantren. Metode Qiro'ati merupakan metode yang menekankan kepada bacaan yang cepat, tepat, dan mudah dipahami, baik dari tajwidnya maupun *makharijul hurufnya*.

Kiai Haji Dachlan Salim Zarkasyi yang lahir pada tanggal 28 Agustus 1928 di Semarang, Jawa Tengah, berjasa menemukan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berawal dari ketidaksenangannya beliau melihat pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, mushola, masjid, dan lembaga pengajaran Al-Qur'an lainnya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Para profesor pun, menurutnya, bukanlah pembaca yang kompeten dan bacaannya asal-asalan. Pada tahun 1963, Kiai Haji Dachlan Salim Zarkasyi terinspirasi untuk mulai menyusun sistem yang sangat berguna untuk membaca dan menulis Alquran.³ Berkat rahmat Allah, beliau mampu menyusun 10 jilid yang dikemas dengan sangat mudah. Di Sedayu, beliau melakukan studi banding. Satu bulan sesudah bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Sedayu Gresik tepatnya pada tanggal 1 Juli 1986, Kiai Haji Dachlan

³ Nurlizam et al. *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 48.

Salim Zarkasyi mendirikan TK Al-Qur'an sekaligus mempraktikkan metode yang beliau susun sendiri dengan target rencana 4 tahun seluruh muridnya akan khatam Al-Qur'an. Di luar dugaan, perjalanan 7 bulan ada beberapa siswa yang mampu membaca beberapa ayat Al-Qur'an serta dalam 2 tahun telah mengkhataamkan Al-Qur'an dan mampu membaca dengan *makharijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid yang baik.

Pendekatan Qiro'ati sangat populer baik di dalam negeri maupun di luar negeri, seperti Australia, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura pada tahun 2000 an. Meski karyanya tersebar luas, Kiai Haji Dachlan Salim Zarkasyi khawatir karya tersebut hanya akan dimanfaatkan untuk kepentingan komersial untuk menilai seluruh pimpinan TPA dan pengurus Qiro'ati, serta untuk menentukan dan memilih koordinator di tingkat provinsi dan kota besar di seluruh Indonesia, beliau mengundang seluruh pimpinan TPA dan lembaga yang menerapkan metode Qiro'ati pada tahun 1990 untuk acara Silatnas Nasional. Hasil dari Silatnas Nasional tersebut merupakan amanat untuk seluruh pengguna metode Qiro'ati yaitu Kiai Haji Dachlan Zarkasyi tidak ingin menyebar luaskan Qiro'ati akan tetapi menyebarluaskan ilmu Qiro'ati yang diijazahkan, Qiro'ati tidak untuk diperjualbelikan secara bebas, siapa saja boleh mengajar Qiro'ati dengan syarat berkenan untuk ditashih, para koordinator boleh mentashih para calon guru Qiro'ati untuk sarana belajar di cabang masing-masing.

Metode Qiro'ati bukan metode terbaik akan tetapi menjanjikan kualitas terbaik. Metode Qiro'ati memiliki beberapa perbedaan dan kelebihan dari

metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang lainnya yakni berkesinambungan antara halaman satu ke halaman selanjutnya, berkesinambungan antara jilid satu dengan jilid selanjutnya, kalimat serta katanya tidak kedaerahan, dilengkapi petunjuk mengajar di setiap pokok bahasannya, terdapat batasan umur awal masuk metode Qiro'ati, pendidikan lanjutan setelah wisuda santri, dilengkapi buku gharib, doa harian, musykilat, dan tajwid praktis.⁴

Pada penelitian ini mendapatkan aspek kebaruan dari penelitian sebelumnya yakni implementasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada PTPT Nurul Qur'an .

Dengan keterangan yang penulis berikan di atas, maka jelas bahwa pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT merupakan salah satu ketetapan dari koordinator pusat Metode Qiro'ati yang bertujuan untuk menghasilkan santri metode Qiro'ati yang mampu menghafal seluruh Al-Qur'an tanpa harus terjun ke pesantren. Penerapan pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi diminati oleh peneliti, yang mengangkat isu ini sebagai tugas akhir, maka peneliti tertarik untuk meneliti di PTPT Nurul Qur'an dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023”**

⁴ H. Mustaqim, Diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 31 Maret 2023.

B. Fokus Penelitian

Kata fokus penelitian mengacu pada bagaimana masalah dirumuskan dalam penelitian kualitatif, bagian yang mencakup setiap artikulasi pertanyaan penelitian yang akan dibahas. Masalah dalam hal ini harus dinyatakan secara ringkas, jelas, dan dalam bentuk kalimat tanya,⁵ penulis harus menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti.

Fokus Penelitian dalam skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023 yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023.

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 92.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya tentang implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi dan juga peneliti mempunyai suatu pemahaman yang nantinya akan peneliti implementasikan secara langsung di lapangan, sehingga peneliti tidak hanya memiliki teori namun juga memiliki pemahaman aplikatif PTPT dan pengimplementasian pada santri TPQ yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan pembelajaran PTPT metode Qiro'ati yang dapat mencetak santri Tahfidzul Qur'an yang *Kaffah*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk lebih memahami bagaimana Metode Qiro'ati PTPT digunakan untuk mengajarkan Tahfidzul Qur'an secara mendalam.

b. Bagi PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

Diharapkan pada penelitian tersebut menjadi saran serta masukan yang bersifat konstruktif bagi lembaga dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri baik dari pengimplementasian pembelajarannya maupun peraturan yang akan dibuat dalam lembaganya.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Kajian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih bagi lembaga perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait penggunaan Metode Qiro'ati PTPT untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an, menambah khazanah literatur dan berfungsi sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama tetapi fokus yang berbeda.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dari penelitian ini untuk membantu lembaga menerapkan Metode Qiro'ati PTPT untuk pengajaran Tahfidzul Qur'an.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti istilah yang dimaksudkan, penting untuk memahami sejumlah frase kunci yang telah disorot oleh peneliti dalam judul penelitian ini.⁶

1. Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Implementasi merupakan suatu istilah yang dapat juga diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan dengan mempraktikkan konsep atau ide untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya sudah terdapat rencana atau susunan yang telah disepakati bersama. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan siswa agar tercipta perilaku belajar. Intinya pembelajaran merupakan bagaimana seorang pendidik memfasilitasi agar peserta didik mau belajar guna untuk meningkatkan daya kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. PTPT Nurul Qur'an

PTPT merupakan singkatan dari Pasca TPQ Program Tahfidz yaitu salah satu program dari lembaga Qiro'ati pusat yang bertujuan untuk mencetak santri metode Qiro'ati sebagai penghafal Qur'an tanpa harus ke

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

pondok pesantren.⁷ PTPT sendiri memiliki lembaga disetiap Kecamatan yang merupakan hasil dari musyawarah mufakat guru dan kepala TPQ se kecamatan atas arahan dari koordinator Kabupaten.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan skripsi dari bab pertama hingga bab penutup dijelaskan dalam sistematika pembahasan. Berikut adalah daftar pembahasan sistematika kajian tersebut:

Bagian pertama berupa halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu berupa pendahuluan memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

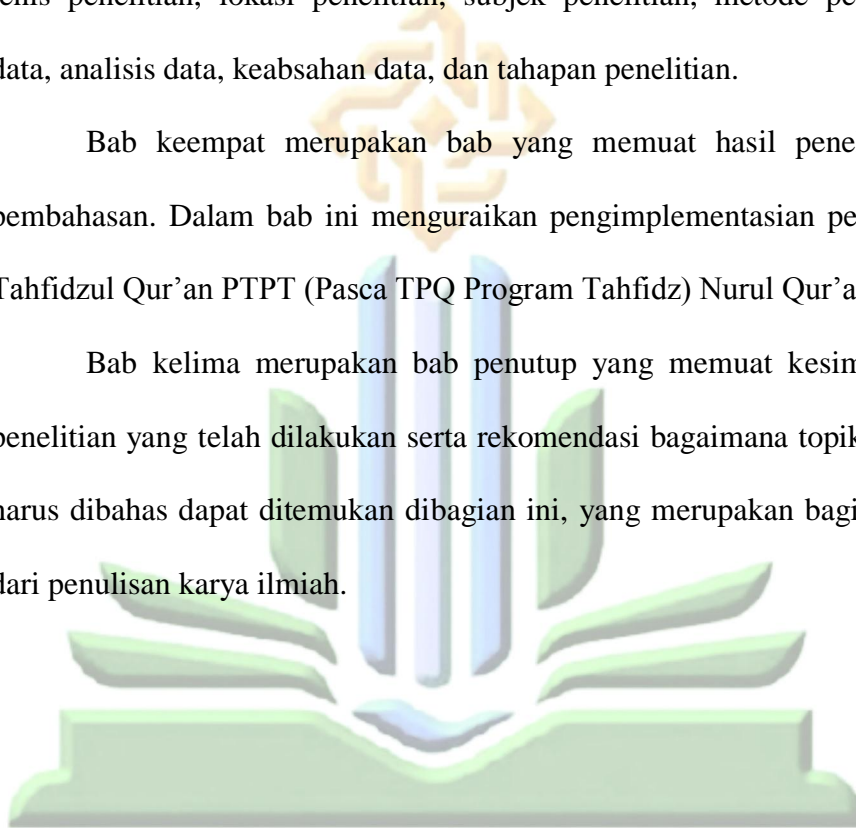
Bab kedua mencakup kajian pustaka yang berisi tentang dasar-dasar teoritis dari fenomena membaca. Tinjauan literatur mencakup studi sejarah dan teoretis. Penelitian yang telah dilakukan memiliki luaran yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk menghindari plagiarisme, penelitian sebelumnya membantu sebagai landasan yang kokoh. Meskipun kajian teori merupakan komponen yang mencakup teori yang digunakan sebagai perspektif dalam penelitian, namun tetap dapat bermanfaat bagi peneliti ketika melakukan penelitian lapangan.

⁷ Maria Ulfa, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 1 April 2023.

Bab ketiga meliputi metode penelitian yang didalamnya menyangkut jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian serta pembahasan. Dalam bab ini menguraikan pengimplementasian pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi bagaimana topik penelitian harus dibahas dapat ditemukan dibagian ini, yang merupakan bagian terakhir dari penulisan karya ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan memiliki berbagai luaran yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kedua jenis penelitian tersebut dirangkum atau disimpulkan yang terpublikasikan.⁸ Dengan melakukan hal-hal ini, dimungkinkan untuk mengukur seberapa banyak penelitian yang akan dilakukan.

1. Muchammad Izul Ma'ali. 2020. dengan judul “ Efektivitas Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SD Miftahussa'adah Gedog Kudus”.

Penelitian tersebut membahas tentang efektivitas metode Qiro'ati PTPT dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di SD Miftahussa'adah Gedog Kudus, dengan menggunakan penelitian studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Secara perbandingan, metode analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif yang dibagi menjadi tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Latar belakang peneliti memunculkan istilah ini. Secara khusus, SD swasta yang mengikuti kurikulum nasional dan mengajarkan agama dengan

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93.

menggunakan kitab salaf mengharapkan anak-anak mampu menghafal Al-Qur'an dengan teknik Qiro'ati PTPT.⁹

Menurut hasil penelitian ini, mengajar siswa SD Miftahusa'adah menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan PTPT Qiro'ati yang dibuat oleh lembaga Qiro'ati pusat sangat efektif. Sebagian besar siswa yang dapat mengingat lebih dari sepuluh surat Al-Qur'an membuktikan keberhasilan teknik Qiro'ati PTPT dalam memperkuat memori siswa tentang Al-Qur'an dan membuat belajar lebih mudah bagi mereka.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nadhiful Alim (2020) dengan judul “Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Plus Burhanul Hidayah Jenggot” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data, visualisasi data, dan kesimpulan atau verifikasi data semuanya digunakan dalam proses analisis data. gunakan metode *member check* untuk memvalidasi data. Istilah ini dimunculkan oleh latar belakang peneliti yaitu Mts Plus Burhanul Hidayah Jenggot, sebuah program yang masuk dalam kurikulum sekolah dengan tujuan membentuk karakter seseorang yang harus ditanamkan sejak dini.

⁹ Muchammad Izul Ma'ali, *Efektivitas Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SD Miftahussa'adah Gedog Kudus* (TESIS, UNISSULA Semarang, 2020).

Menurut temuan penelitian ini, program TPQ dan pasca TPQ membantu siswa mengembangkan sifat-sifat seperti keyakinan agama, kejujuran, kedisiplinan, dan kecintaan membaca karena sifat-sifat tersebut akan terekam dan dipertahankan oleh siswa dalam waktu yang sangat lama. panjang.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Nurhayati (2021) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran tahfidz Al-Qur’an Di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif bersama dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan daftar cek. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz, yaitu metode *muroja'ah*, serta perencanaan dan proses yang digunakan, menjadi ide bagi peneliti untuk istilah ini.

Temuan penelitian yang meliputi hasil perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan menunjukkan bahwa kinerja metode *muroja'ah* secara keseluruhan dalam pembelajaran tahfid Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu kurang memadai.¹¹

¹⁰ Mohammad Nadhiful Alim dengan judul “Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Plus Burhanul Hidayah Jenggot”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

¹¹ Susi Nurhayati dengan judul “Efektivitas Pembelajaran tahfidz Al-Qur’an Di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu”. (Skripsi, IAIN Bengkulu).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahidah Naelal Istiqomah (2022) dengan judul “ Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di TPQ Alfalah Bobosan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Metode lapangan (*field research*) digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan menggunakan prosedur meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan triangulasi data, reduksi data, dan display data. Menurut latar belakang peneliti, sebagian besar santri TPQ Al Falah dari Bobosan, Purokerto Utara, dan Kabupaten Banyumas mengikuti program tahfidz karena preferensi pribadi, dorongan orang tua, dan berbagai faktor terkait keluarga lainnya.

Dalam penelitian terdahulu yang tersebut menghasilkan temuan. Menurut temuan penelitian, ada dua motivasi yang berbeda bagi siswa untuk menghafal Al-Qur'an: motivasi internal dan insentif ekstrinsik.¹²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mushoffa (2017) dengan judul “ Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur’an (Studi Kasus Kelas V Bilingual MIN 1 Kota Tangsel)”. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

¹² Wahidah Naelal Istiqomah dengan judul “*Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di TPQ Alfalah Bobosan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data. Menurut latar belakang peneliti, pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Tangerang Selatan mencapai hasil yang patut dicatat dibandingkan dengan pendekatan lainnya.

Peneliti tersebut mendapatkan hasil penelitiannya. Menurut temuan penelitiannya, siswa bilingual kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan lebih mahir membaca dan menulis Alquran pada tahun pelajaran 2016–2017 dengan menggunakan metode Qiro'ati.¹³

Dari berbagai sumber penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan judul yang diambil oleh peneliti ada beberapa perbedaan dan persamaan baik dari segi subjek maupun objeknya. Berikut peneliti akan gambarkan dengan bentuk tabel persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Muchammad Izul Ma'ali	Efektivitas Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz)	Persamaan dalam penelitian ini adalah: Membahas tentang Program	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu memfokuskan

¹³ Mushoffa dengan judul “Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas V Bilingual MIN 1 Kota Tanggsel)”, (Skripsi, IIQ Jakarta)

		Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SD Miftahussa'adah Gedog Kudus	PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) disuatu lembaga pendidikan. Menggunakan jenis penelitian kualitatif Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	pada keefektifan PTPT dalam pembelajaran pada lembaga, dan pada hasil penelitiannya terdapat 3 tahapan pembelajarannya. Peneliti dalam penelitian ini implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an terdapat 5 tahapan pembelajarannya.
2	Mohammad Nadhiful Alim	Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Plus Burhanul Hidayah Jenggot	Persamaan dalam penelitian tersebut adalah: Membahas tentang Pasca TPQ di suatu lembaga pendidikan. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian terdahulu memfokuskan pada implementasi program TPQ dan Pasca TPQ dalam pembentukan karakter, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an.
3	Susi Nurhayati	Efektivitas Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di	Persamaan dalam penelitian ini adalah:	Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu

		TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu	Membahas tentang tahfidz Al-Qur'an pada lembaga pendidikan.	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif statistik dan juga teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan data ceklis. Penelitian terdahulu memfokuskan pada efektivitas pembelajaran tahfidznya, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program tahfidz) Nurul Qur'an.
4	Wahidah Naelal Istiqomah	Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an di TPQ Alfalah Bobosan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	Persamaan dalam penelitian ini adalah: Membahas tentang menghafal Al-Qur'an pada lembaga pendidikan. Jenis penelitian dan teknik pengumpulan datanya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian terdahulu memfokuskan pada motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an

				PTPT (Pasca TPQ Program tahfidz) Nurul Qur'an.
5	Mushoffa	Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas V Bilingual MIN 1 Kota Tanggsel.	Persamaan dalam penelitian ini adalah: Membahas tentang peningkatan kemampuan saat belajar pada metode Qiro'ati, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu Penelitian terdahulu memfokuskan pada implementasi metode Qiro'ati dalam kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program tahfidz) Nurul Qur'an.

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam pengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.¹⁴ Beberapa teori yang akan peneliti bahas yaitu Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz).

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46.

1. Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz)

Metode Qiro'ati Pasca TPQ atau dikenal juga dengan Program Tahfidz merupakan salah satu program yang direalisasikan oleh Lembaga Metode Qiro'ati Pusat dan merupakan tahapan yang dilalui oleh santri TPQ yang menggunakan Metode Qiro'ati setelah menyelesaikan program TPQ dengan melewati tahap *Imtihan*. Untuk tujuan metode PTPT Qiro'ati, yaitu untuk santri yang telah menyelesaikan metode Qiro'ati TPQ untuk menghafal Al-Qur'an secara lengkap dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menghafal Al-Qur'an Pra-PTPT dan PTPT adalah dua langkah dari Metode Qiro'ati.

a. Pra PTPT

Al-Qur'an harus dibaca sebanyak 60 kali dalam 15 bulan, yang merupakan tahap pertama dari proses pra-PTPT. Santri yang secara alami memilih untuk melanjutkan PTPT ini.

b. PTPT

Dengan tujuan belajar mengaji tanpa harus ke pondok pesantren dan mencetak generasi santri dengan metode Qiro'ati untuk menghafal Al-Qur'an, program PTPT khusus ada 5 fase proses hafalan Al-Qur'an.¹⁵

Kata “pembelajaran” berasal dari kata “belajar” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memperoleh pengetahuan.

¹⁵ Maria Ulfa, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 April 2023.

Pembelajaran mengacu pada prosedur atau pendekatan yang telah direncanakan sehingga dapat digunakan.¹⁶

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang pengertian belajar. Yang menyatakan bahwa belajar itu melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan bahan pelajaran dalam suatu lingkungan belajar.¹⁷

Ada lima cara interaksi yang dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya: 1) antara pendidik dan peserta didik, 2) antara peserta didik, 3) antara peserta didik dan narasumber, 3) antara peserta didik dan pendidik dengan menggunakan sumber belajar yang dikembangkan, dan 5) antara peserta didik dan pendidik serta lingkungan.¹⁸ Menurut Kimble dan Garnezy, latihan yang sering mengarah pada pembelajaran, yang mereka definisikan sebagai perubahan perilaku yang cukup permanen.¹⁹

Belajar dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk mengajar siswa memperoleh informasi dan membangun sikap positif dalam lingkungan belajar. Menurut beberapa definisi yang diberikan di atas.

Kata Tahfidz yang berarti menjaga, dan menghafal dalam bahasa Arab adalah kata benda. Dalam bukunya, Aziz Abdul Rauf menyatakan bahwa mengingat adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca

¹⁶ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020), 4.

¹⁷ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 19.

¹⁹ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2016), 17.

maupun mendengar. Ini diubah untuk memastikan bahwa apa pun yang diulang akan diingat.²⁰

Al-Qur'an dihafalkan, dipelihara, dan dijaga kesuciannya oleh Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umatnya melalui amalan tahfidzul Qur'an agar tidak terjadi modifikasi dan pemalsuan. Jika dibandingkan ciptaan Allah yang lain, manusia adalah ciptaan yang paling sempurna. Manusia memiliki kapasitas untuk mempengaruhi diri kita sendiri dan orang-orang di sekitar mereka selain akal.

Menurut Subhi Salih dalam *Mabahits fi Ulumul Qur'an*, semua pernyataan dalam Al Qur'an adalah firman Allah, sehingga umat Islam wajib membaca dan memahaminya sebagai pedoman hidup.²¹ Nabi Muhammad menerima Al-Qur'an, kumpulan firman Allah, sebagai wahyu bagi umat Islam. Pesan-pesan suci yang diturunkan oleh Allah sejak zaman Nabi Adam hingga akhir kenabian Nabi Muhammad dan sampai *yaumul akhir* semuanya dikumpulkan dalam Al-Qur'an.²²

Sedangkan membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas adalah ibadah, Muhammad Ali Ash-Shabuni mengklaim bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang tiada taranya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai penutup para Nabi dan rasul melalui perantara Malaikat Jibril.²³ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an merupakan kumpulan firman

²⁰ Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015), 79.

²¹ Fajar Kurnianto, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 5.

²² Fajar Kurnianto, *Buku Pintar Al-Qur'an*, 1

²³ Fajar Kurnianto, *Buku Pintar Al-Qur'an*, 6

Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara mutawatir, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Allah SWT menganggap orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai orang yang beribadah.

Oleh karena itu yang dimaksud dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam mengasimilasikan sesuatu ke dalam akal agar selalu ingat yaitu hafalan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan menggunakan cara yang tepat. kaidah ilmu tajwid dan mampu memahami makna bacaan Al-Qur'an.

a. Syarat utama menjadi penghafal Al-Qur'an yang sukses

1) Niat yang tulus

Tidak hanya Al-Qur'an yang dihafal dengan niat lurus dan kokoh, tetapi juga semua aktivitas lainnya. Rasulullah SAW

bersabda: "Niat menjadi faktor penentu amal seseorang di hadapan

Allah.", yaitu:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya: "Sesungguhnya, setiap amalan tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkan." (HR. Bukhari).

Setiap Muslim yang taat bercita-cita untuk menghafal Al-Qur'an. Namun meskipun itu adalah latihan yang luar biasa, tidak ada gunanya jika dilakukan dengan motivasi yang salah.

2) Menjauhi maksiat

Al-Qur'an adalah ilmu yang paling utama dan tidak mungkin dicampur dengan perbuatan maksiat. Ilmu agama adalah cahaya Allah, yang tidak akan diberikan kepada mereka yang melakukan maksiat.

3) Tekat yang kuat

4) Kesabaran

Menghafal Al-Qur'an, yang merupakan tugas sulit yang membutuhkan banyak daya tahan. Penghafal Al-Qur'an harus memiliki tiga jenis kesabaran berikut:

- a) Dengan sabar menghafal
- b) Sabar menerapkan hafalan
- c) Sabar mengamalkan ayat-ayat yang telah dihafal.

5) Istiqomah

Istiqomah mengacu pada melatih daya ingat dalam kehidupan sehari-hari dan mengingat materi secara teratur. Istiqomah dapat diartikan juga sebagai mengulang-ulang sesuatu kegiatan tanpa henti.

6) Berdoa

Bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an, berdoa sangat penting jika ingin menikmati prosesnya.²⁴ Menghafal Al-Qur'an merupakan perjalanan yang panjang, sebab tujuannya adalah Allah.

²⁴ Cece Abdulwaly, *Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Laksana, 2020), 200-204

Sejauh apapun kaki melangkah takkan pernah sampai kecuali kematian.

b. Metode Menghafal Al-Qur'an

Teknik merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Penghafalan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai teknik, namun penggunaan pendekatan yang tepat akan memungkinkan penghafalan Al-Qur'an secara akurat dan cepat. Berikut ini adalah beberapa metode tersebut:

1) Metode Wahdah

Secara khusus, teknik mengingat ayat-ayat Al-Qur'an satu per satu dan mengulanginya sepuluh kali atau lebih. Dengan cara atau metode ini akan mempermudah para penghafal Al-Qur'an dalam mengingat hafalannya.

2) Metode Kitabah (menulis)

Teknik dengan menghafal terlebih dahulu kemudian menulis ayat yang dihafalkan pada secarik kertas dengan berkali-kali menulis atau berulang menghafalnya. Dengan ini memudahkan bagi para penghafal Al-Qur'an.

3) Metode Simai (mendengar)

Yaitu metode dengan memaksimalkan fungsi pendengaran. Metode ini cocok untuk anak kecil yang belum bisa baca tulis dan anak tuna netra.

4) Metode Gabungan

Secara khusus, teknik menghafal Al-Qur'an yang menggabungkan prosedur pertama dan kedua, di mana ayat-ayat yang akan diingat pertama kali dipelajari dan kemudian ditulis di selembar kertas.²⁵

c. Indikator Menghafal Al-Qur'an

Ada tiga kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an:

- 1) Lancar
- 2) Sesuai dengan pedoman ilmu tajwid
 - a) *Makharijul Huruf* (titik munculnya huruf)
 - b) *Sifatul Huruf* (keadaan membacanya)
 - c) *Akhmatul huruf*, yaitu hukum atau pedoman bacaan
 - d) Bacaan hukum yang panjang dan pendek atau *Ahkamul Mad Wa Qashr*
- 3) Fashahah
 - a) *Al-wafu wa al-ibtida'* (berhenti tepat dalam membaca Al-Qur'an)
 - b) Menjaga keberadaan huruf dan harakat
 - c) Menjaga dan melestarikan keberadaan ayat dan perkataan (*mur'aatul kalimah wa al-ayat*)²⁶

²⁵ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/ Madrasah* (Jawa Tengah: CV. CORPORA, 2022), 146-148.

²⁶ Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman Bagi Qari-Qariah Hafidh Hafidhah dan Hakim dalam MTQ* (Semarang: Binawan, 2015), 356-357

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pada hakekatnya, setiap orang memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an. Dua elemen berikut dapat berdampak pada kemampuan seseorang untuk menghafal Al-Qur'an:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dimiliki setiap orang, faktor tersebut meliputi dua hal berikut:

a) Faktor Fisiologis

Kemampuan menghafal Al-Qur'an umumnya dipengaruhi oleh keadaan fisik seseorang. Kesulitan dengan salah satu dari panca indera, seperti mata atau telinga, adalah salah satunya.

b) Faktor Psikologis

(1) Minat yang kuat

(2) Motivasi diri sendiri

(3) Niat yang kuat

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga

Salah satu hal pertama yang meningkatkan kapasitas seseorang untuk mengingat Al-Qur'an adalah lingkungan rumah mereka. Dalam Islam, orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk membesarkan dan mendidik anak-anaknya.

b) Lingkungan Masyarakat

Aspek lain yang mempengaruhi anak muda untuk menghafal Al-Qur'an adalah kedekatan mereka dengan lembaga pendidikan Al-Qur'an, yang memudahkan mereka untuk melakukannya dan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukannya secara akurat dan tepat.²⁷

Merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran adalah tiga proses pengajaran yang dipimpin oleh guru. Umum di katakan sebagai suatu pembelajaran jika memiliki tiga tahapan atau kriteria.

a) Perencanaan Pembelajaran

Proses perumusan tujuan pembelajaran, kriteria pembelajaran, waktu pembelajaran, dan rencana penilaian

pembelajaran yang sejalan dengan kesimpulan mufakat dari

lembaga Metode Qiro'ati Pusat ini dikenal dengan perencanaan pembelajaran. Dengan selesainya proses TPQ Qiro'ati, diketahui rencana pembelajaran PTPT sudah memiliki syahadah.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Interaksi antara guru dan murid yang telah direncanakan sebelumnya adalah bagaimana pembelajaran dipraktikkan. Pra-PTPT dan PTPT merupakan dua tahapan pelaksanaan

²⁷ Majdi Ubaid Al-Hafidz, *9 langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an (Rahasia Hafal Al-Qur'an dengan Metode Belajar Paling Modern)*, (Solo: AQWAM, 2015), 60

pembelajaran di PTPT. Santri pra-PTPT wajib membaca Al-Qur'an dengan *Binnadzor* selama satu tahun tiga bulan sebelum memulai PTPT. Ada panduan yang telah dibuat oleh Metode Qiro'ati pusat. Kemudian setelah selesai Pra masuk program inti PTPT dengan 5 kriteria pembelajaran, antara lain 1) 15 menit menghafal secara individu, 2) 15 menit meneruskan titipan hafalan kepada ustadzah/ustadz pendamping, 3) 15 menit membaca dan menyimak, 4) 15 Istimror, atau dalam bahasa Jawa, "*bede'an*", dan 5) Membaca Al-Qur'an bursama 30 menit.

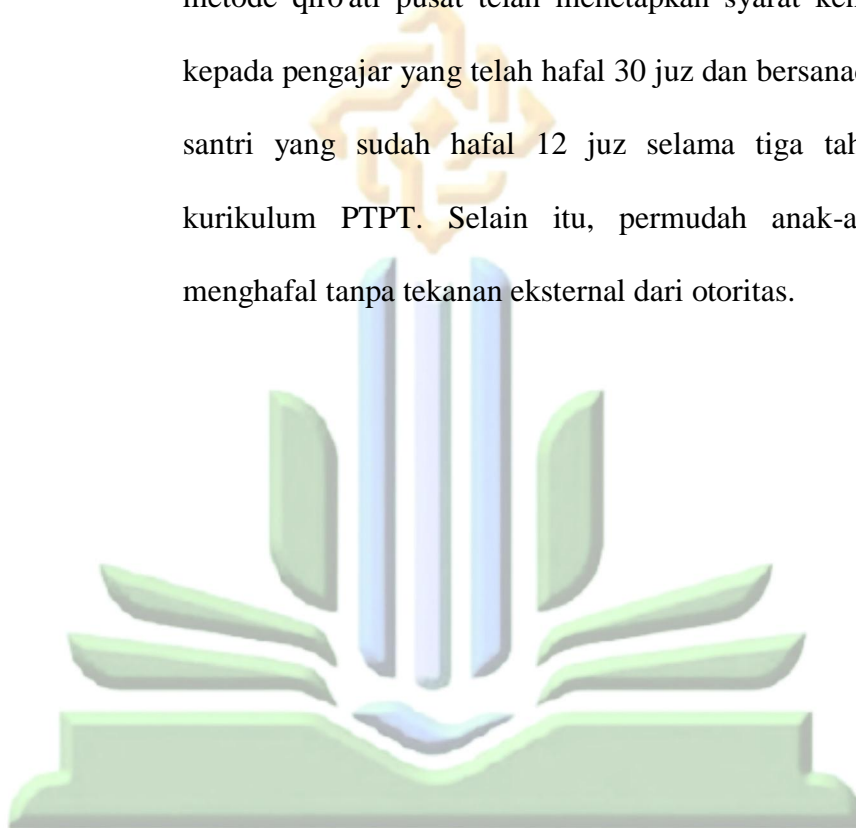
c) Evaluasi Pembelajaran

Keberhasilan suatu pembelajaran, yang intinya berisi semua informasi, dipelajari bersama dengan program pendidikan yang lengkap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan hingga keterampilan mengajar guru.²⁸

Dalam pembelajaran PTPT terdapat dua evaluasi yaitu penilaian proses dan evaluasi akhir. Jika ada kesalahan bacaan atau kendala lainnya selama proses penyetoran hafalan santri kepada ustadz/ustadzah pendamping, ustadz/ustadzah mengoreksi santri kemudian menganalisa kesalahannya setelah penyetoran selesai. Santri kemudian menyetorkan hafalannya secara *Billghoib* kepada ustadz/ustadzah yang telah hafal 30 juz

²⁸ Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Palangka Raya: Guepedia, 2021), 8.

dan bersanad yaitu pada saat kenaikan juz. Untuk lembaga metode qiro'ati pusat telah menetapkan syarat kenaikan juz kepada pengajar yang telah hafal 30 juz dan bersanad. Terdapat santri yang sudah hafal 12 juz selama tiga tahun, sesuai kurikulum PTPT. Selain itu, permudah anak-anak untuk menghafal tanpa tekanan eksternal dari otoritas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.²⁹ Penulis mungkin dengan hati-hati mengumpulkan data tentang unsur-unsur yang terkait dengan subjek yang akan diteliti menggunakan metode penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengkaji lebih dalam tentang Implementasi Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dalam konteks alami dengan tujuan memahami suatu peristiwa.³⁰

Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan kerja lapangan untuk mendapatkan data secara langsung, memanfaatkan data penelitian deskriptif untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta dan bertujuan agar informasi informan diungkapkan secara alami. Namun, karena penelitian ini menekankan perlunya memahami lingkungan dan kondisi alam para partisipan, penelitian ini dapat disebut sebagai pencarian alami. Peneliti memanfaatkan penelitian lapangan (*field research*) semacam ini.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

³⁰ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7

Keadaan atau kondisi harus akurat dan konsisten dengan fakta. Selain itu, penelitian ini melakukan kerja lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mungkin merasa lebih mudah untuk memantau bagaimana Implementasi bekerja jika mereka melakukan ini.

B. Lokasi Penelitian

Tempat di mana studi akan dilakukan atau lokasi penelitian sering kali mencakup komunitas, organisasi, acara, dll. Lokasi Penelitian pada penelitian ini dilakukan di PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi yang berada di Dusun Panjen, RT/RW 001/004, Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi sebagai lokasi penelitian ini tentunya dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. PTPT Nurul Qur'an merupakan salah satu lembaga yang berada di Kecamatan Sempu yang menjadi tempat terpilihnya penempatan program PTPT.
2. Ustadz dan Ustadzahnya di lembaga PTPT Nurul Qur'an sudah ber-syahadah dan banyak yang sudah tahfidz Qur'an dan bersanad.
3. Belum adanya penelitian yang meneliti tentang PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi.

Dengan adanya program PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi. Telah menghasilkan lulusan TPQ Metode Qiro'ati yang memiliki bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan siap melanjutkan ke PTPT untuk menghafalkan Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau sumber yang dapat digunakan sebagai sumber untuk pengumpulan data dan yang juga bersedia memberikan informasi tersebut kepada peneliti.³¹ Adapun subyek atau informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala dan Pengasuh TPQ Darul Amin
2. Kepala lembaga PTPT Nurul Qur'an
3. Ustadzah PTPT Nurul Qur'an
4. Santri Lembaga PTPT Nurul Qur'an

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data penelitian ini, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Tindakan observasi adalah teknik alami untuk mendapatkan data yang faktual. dan juga peneliti dapat mengerti di setiap kondisi bersama narasumber atau informan, data yang dikumpulkan melalui kontak langsung antara peneliti dan narasumber, pada bagian ini penguraian teknik pengumpulan data dan dideskripsikan.³²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik observasi langsung dengan jenis observasi pasif, dengan maksud peneliti mendatangi tempat observasi secara langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Tujuan peneliti menggunakan teknik tersebut

³¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 95.

yakni untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data secara rinci dan detail tentang bagaimana Implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi. Adapun beberapa data yang telah peneliti dapatkan dalam pengamatan tersebut yakni :

- a. Sarana dan Prasarana yang ada di PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi
 - b. Keadaan riil PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi
 - c. Aktifitas Santri dan Guru dalam kegiatan pembelajaran di PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi.
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metodologi atau cara pengumpulan informasi suatu penelitian dari informan atau informan yang bekerja sama dengan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan.³³ Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur, artinya ketika peneliti melakukan wawancara dengan responden atau pertanyaan tidak dipersiapkan sebelumnya, peneliti juga meminta secara terbuka pendapat dan ide dari informan yang akan membantu penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur agar menemukan beberapa informasi tentang bagaimana Implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an

³³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 109

Sempu Banyuwangi. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara yang telah dilakukan yakni :

- a. Wawancara kepada kepala lembaga PTPT Nurul Qur'an, terkait Implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an, dan data santri.
- b. Wawancara kepada pengasuh PTPT Nurul Qur'an terkait Implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an.
- c. Wawancara kepada santri Metode Qiro'ati PTPT, terkait Implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

Tabel 3.1
Data dan Indikator Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an.	Komponen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Program PTPT Nurul Qur'an : a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik untuk mengumpulkan data, informasi, makalah, dan foto dalam bentuk laporan dan informasi untuk mendukung penelitian. Data yang peneliti dapatkan dari kegiatan dokumentasi pada penelitian tersebut yaitu :

- a. Sejarah singkat tentang PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

- b. Daftar pengurus PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi
- c. Visi dan misi PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi
- d. Dokumentasi lain yang relevan dan juga yang berkaitan dengan penelitian tersebut di PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tata cara menyusun hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi yang relevan yang sistematis, peneliti dalam menguraikan dalam menjadi suatu kategori-kategori, menguraikan data-data penting yang nantinya akan peneliti simpulkan dengan tujuan agar dapat dimengerti dan difahami baik bagi peneliti maupun orang lain yang membaca dan mempelajarinya.³⁴ Paradigma Miles dan Huberman yang digunakan dalam analisis data penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah komponen penting dari kegiatan analisis data. Peneliti pengumpulan data mengumpulkan informasi yang telah diperoleh melalui observasi terkait kerja lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara yang objektif dan relevan. Pengumpulan data ini oleh peneliti dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan dengan ini peneliti mendapatkan data yang banyak dan riil. Pengumpulan data yang dilakukan dengan diawali dengan melakukan observasi, kemudian wawancara atau interview serta dokumentasi langsung dari kepala dan

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 318

pengasuh TPQ, kepala PTPT, ustadzah, dan santri serta pihak yang mengerti materi yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut.

2. Reduksi data

Reduksi data dapat dimaksud juga dengan pemilihan data kasar yang telah diperoleh peneliti dari catatan tertulis di lapangan. Jadi, peneliti ketika mengumpulkan berbagai data yang kemudian dilakukan proses pemilihan data tentang pengimplementasian pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi sehingga nantinya penulis dapat memilih data yang diperlukan dan juga data yang tidak diperlukan akan dibuang.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis data yang paling penting karena dalam hal tersebut catatan sudah melewati reduksi data yang kemudian peneliti menarasikan karena dalam penelitian kualitatif ini datanya bersifat naratif dengan maksud peneliti menjabarkan data dan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk uraian.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini pencarian data dan bukti yang lebih akurat dan riil tetap dilakukan sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan apabila kesimpulan yang awal memang sudah akurat maka kesimpulan tersebut bersifat valid. Dengan itu sesudah melakukan penyajian data yang berupa narasi tentang.

Jadi, sesudah melakukan penyajian data berupa penarasian tentang Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi, maka itu peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan.³⁵

F. Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan validitas terhadap data untuk memastikan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan akurat. Peneliti menggunakan triangulasi untuk memeriksa keakuratan data yang telah mereka kumpulkan. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi menggabungkan banyak metode pengumpulan data lainnya.³⁶ Triangulasi teknik dan triangulasi sumber data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Yang dimaksud triangulasi sumber data yaitu menggali, mencari dan membandingkan data yang telah diperoleh dari kepala serta pengasuh TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi, kemudian setelah membandingkan kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada narasumber yang lain seperti, kepala PTPT TPQ, ustadzah dan santri TPQ Darul Amin. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan temuan observasi dengan hasil wawancara, serta membandingkan informasi hasil wawancara dengan informasi dalam dokumen. Berikut penjelasan dari keduanya:

1. Triangulasi sumber atau mengevaluasi keabsahan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber oleh peneliti yaitu pengasuh PTPT

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2021), 247

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.315

Nurul Qur'an, kepala PTPT Nurul Qur'an, ustadzah PTPT Nurul Qur'an, dan santri PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi.

2. Triangulasi teknik atau perolehan data dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁷

G. Tahap Penelitian

Langkah atau urutan tahapan ini sangat penting karena membantu peneliti menganalisa rencana studi mereka, yang seringkali berbentuk perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan pembuatan laporan.³⁸

Tahapan peneliti pada penelitian ini ada beberapa tahapan yakni :

1. Tahap Pra Lapangan

Latihan dilakukan pada tahap pra-lapangan sebelum menuju ke lapangan. Pada penelitian ini, fase-fase sebelumnya adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dengan penyerahan judul dan konteks penelitian bulan Juni 2022. Pada 13 Oktober 2022, matriks penelitian akan dibuat dan konteks penelitian akan direvisi. Kemudian pada tanggal 10 November 2022 menyusun proposal penelitian bekerja sama dengan pembimbing. Pada 16 November 2022, seminar selanjutnya akan berlangsung. Kemudian pada tanggal 5 April 2023 pergantian judul.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 315.

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 48.

b. Mengurus Perizinan

Pada tanggal 30 Maret 2023, dengan menggunakan Website Pintar Layanan Akademik (SALAMI), peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selanjutnya peneliti memberikan surat permohonan penelitian kepada informan pada 31 Maret 2023.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sambil menunggu selesainya proses perizinan, peneliti menyiapkan semua peralatan penelitian. Pedoman wawancara, alat tulis, dan alat dokumentasi lainnya dipersiapkan oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memulai tahap implementasi begitu memasuki wilayah penelitian dengan menuliskan data yang akan dimasukkan ke dalam laporan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi serta dokumentasi. Pada titik ini, periode antara 31 Maret 2023 hingga 11 Mei 2023 akan berakhir.

4. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, data yang terkumpul disusun dengan menggunakan analisis kualitatif yakni dengan menjabarkan gambaran dan data yang telah diperoleh pada tahap proses pengumpulan data dengan menguraikan data dan juga hasil temu.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyektif Penelitian

Gambaran keseluruhan objek penelitian diberikan dalam deskripsi, yang dilanjutkan dengan pembicaraan lebih mendalam yang disesuaikan dengan topik penelitian.³⁹ Gambaran obyek penelitian sebagaimana dimaksud peneliti dalam penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur’an Sempu Banyuwangi” ini merupakan penjelasan ringkas tentang lingkungan dan keadaan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Berikut merupakan gambaran singkat situasi dan kondisi PTPT Nurul Qur’an Sempu Banyuwangi:

1. Sejarah berdirinya Metode Qiro’ati

Metode Qiro'ati dikembangkan karena kekhawatiran dan ketidakpuasan dengan cara orang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an di masjid, mushola, dan lokasi lain dimana orang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan akurat. Al Maghfurlah KH Dachlan Salim Zarkasyi terinspirasi untuk melakukan observasi dan penelitian mendalam di lembaga pembelajaran Al-Qur'an. Ternyata teknik yang diajarkan para guru mengaji tersebut masih asal-asalan sehingga hasilnya tidak sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

³⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 96.

Karena itu, Almaghfurlah KH Dachlan Salim Zarkasyi mulai menyusun bacaan dan tulisan Al-Qur'an yang sangat bermanfaat pada tahun 1963. Ia mampu merangkai 10 jilid yang dikemas secara sederhana berkat sebuah Inayah dari Allah. Ia datang ke Pesantren Mambaul Hisan Sedayu Gresik di Jawa Timur pada Mei 1986 untuk melakukan studi banding ke madrasah dan pesantren lain sambil berupaya memantapkan teknik membaca dan menulis Al-Qur'an.

Beliau berusaha membangun Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dengan mempraktekkan dan menguji pendekatan yang dikembangkannya dengan target 4 tahun agar semua muridnya tamat Al-Qur'an, tepat satu bulan setelah berkunjung ke Pesantren Sedayu Gresik. Di luar dugaan manusia, ada murid yang dengan bantuan Inayah-Nya telah menghafal Al-Qur'an dalam waktu kurang dari dua tahun dan mampu membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan ilmu tajwid hanya dalam waktu tujuh bulan praktik.

Sebagai hasil dari pencapaiannya, beberapa orang mulai membandingkan pendekatannya dengan pendekatan orang lain dan meminta nasihatnya tentang cara mengajarkannya. Ia terus menilai sistem yang dikembangkannya dan meminta penilaian dari orang yang paham tentang Al-Qur'an. Teknik ini diberi istilah QIRO'ATI yang artinya BACAANKU, atas usul Ustadz A. Djoned dan Ustadz Syukri Taufiq (Ada 10 jilid pada saat itu.).⁴⁰

⁴⁰ <https://qirotipusat.org/sejarah/> diakses pada 02 April 2023.

2. Profil dan sejarah singkat TPQ dan PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi



Gambar 4.1 TPQ Darul Amin yang menjadi salah satu yayasan pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Sempu yang terpilih sebagai penempatan lembaga program lanjutan yaitu PTPT



Gambar 4.2 PTPT Nurul Qur'an yang terletak tepat di belakang gedung TPQ Darul Amin

Tabel 4.1 Alamat TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an

Nama Lembaga	TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an
No. Induk	01.14.09.05
Alamat	Dusun Panjen RT 001 RW 004 Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi
No.Telp	085220229046
Kode Pos	68468

a. Sejarah singkat TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi

Mula keberadaan TPQ Darul Amin didirikan oleh KH. Mustaqim dengan atas usulan dari masyarakat setempat yang mengeluh tentang belum terdapatnya tempat pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kemudian beliau mencari informasi tentang Pendidikan Al-Qur'an. Suatu waktu ada tamu yang bertamu di *ndalem* KH. Mustaqim dari Srono, yang kemudian beliau bertanya tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan diberi petunjuk menggunakan metode Qiro'ati.

Suatu waktu KH. Mustaqim mencari pengurus metode Qiro'ati Banyuwangi yang ada di Srono bernama Ustadz. Abdul Hamid setelah sowan kemudian beliau diberi arahan tentang metode Qiro'ati. Selanjutnya beliau mengundang Ustadz. Abdul Hamid untuk datang ke *ndalemnya* dan mengumpulkan masyarakat setempat. Setelah diberi penjelasan-penjelasan mengenai metode Qiro'ati, dengan tindakan beliau langsung membuka pendaftaran dan masyarakat setempat langsung dengan senang hati mendaftarkan anaknya. Pada saat itu terdapat 24 santri yang sudah terdaftar. Dari tahun 2004 sebagai tahun berdirinya TPQ Darul Amin.

b. Sejarah singkat berdirinya PTPT Nurul Qur'an di TPQ Darul Amin

Salah satu program yang dijalankan oleh koordinator Pusat Metode Qiro'ati adalah program PTPT, yang bertujuan untuk membekali santri Metode Qiro'ati dengan program lanjutan agar dapat

menghafal Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan yang diharapkan dengan ilmu tajwid tanpa harus bersekolah di pesantren. Setelah terealisasi program PTPT dari pusat kemudian koordinator kecamatan musyawarah di kediaman salah satu Koordinator Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Kecamatan Srono mengenai penempatan program PTPT. TPQ Darul Amin menjadi tempat terpilih sebagai penempatan program PTPT di Kecamatan Sempu yang diberi nama PTPT Nurul Qur'an.

c. Visi dan Misi PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

Tidak banyak cara membaca Al-Qur'an saat ini yang menggunakan pemahaman tartil dan tajwid yang sesuai dengan tuntunan. Sejalan dengan visi dan tujuannya, pendekatan Qiro'ati melahirkan sebuah gerakan atau tujuan. Berikut dipaparkan tujuan

Metode Qiro'ati yang juga digunakan oleh PTPT Nurul Qur'an:⁴¹

1) Visi

Membudayakan Membaca Al-Qur'an dengan tartil

2) Misi

- a) Mengadakan pendidikan Al-Qur'an untuk menjaga, memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an dari segi bacaan yang tartil
- b) Menyebarkan ilmu dengan memberi yian memakai buku Qiro'ati hanya bagi lembaga-lembaga/ guru-guru yang taat, patuh,

⁴¹ Dokumentasi dalam kantor TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi

amanah, dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh koordinator

- c) Mengingatkan para guru agar berhati-hati jika mengajarkan Al-Qur'an
- d) Mengadakan pembinaan para guru/ calon guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran Al-Qur'an
- e) Mengadakan *tashih* untuk calon guru dengan obyektif
- f) Mengadakan bimbingan metodologi bagi calon guru yang lulus *tashih*
- g) Mengadakan tadarus bagi para guru di tingkat lembaga atau MMQ yang diadakan oleh koordinator
- h) Menunjuk atau memilih koordinator, kepala sekolah dan para guru yang amanah atau profesional dan berakhlak karimah
- i) Memotivasi para koordinator, kepala sekolah dan para guru meminta petunjuk dan pertolongan Allah demi mencari keridloan-Nya.⁴²

d. Sarana dan Prasarana PTPT Nurul Qur'an dan TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi

Lembaga pendidikan sudah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu siswa dan guru guna menunjang proses belajar. berdasarkan temuan yang dilakukan

⁴² Dokumentasi dalam kantor TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi

peneliti pada 23 Maret 2023,⁴³ Data dokumentasi yang terkumpul tentang penataan dan keadaan di PTPT akurat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan. PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi mempunyai beberapa sarana dan prasarana, diantaranya yaitu:

1) Gedung

- a) Ruang Kantor : 1 di TPQ
- b) Aula : 1 di PTPT
- c) Musholla : 1 di TPQ
- d) Ruang Kelas : 14, 8 di TPQ dan 6 di PTPT
- e) Toilet : 4, 2 di TPQ dan 2 di PTPT
- f) Tempat Wudhu : 10, 5 di TPQ dan 5 di PTPT

2) Mabelair

- a) Meja santri : 80 meja
- b) Sekat Pembatas : 10 pembatas di PTPT
- c) Meja Pengurus : 2 meja di TPQ
- d) Almari : 2 almari di TPQ
- e) Papan Pendirian Lembaga : 1 di TPQ

3) Perlengkapan lain

- a) Peraga : 7 peraga
- b) Tempat Bermain : 1 tempat
- c) Jam Dinding : 2 jam

⁴³ Observasi, 30 Maret 2023

e. Struktur Organisasi TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

Struktur organisasi pendidikan TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pendidikan TPQ Darul Amin



Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pendidikan PTPT Nurul Qur'an

f. Data santri PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

Terdapat beberapa komponen yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan, di antaranya yaitu adanya tujuan, ustadz/ustadzah, santri, materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Berikut peneliti lampirkan data santri di PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi.

Tabel 4.3
Data Santri PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

No.	TPQ	PTPT	Laki-Laki	Perempuan
1	TPQ Darul Amin	13	4	9
2	TPQ Al-Hikmah	7	3	4
3	TPQ Miftahul Ulum	4	1	3
4	TPQ Andalusia	5	1	4
5	TPQ Nurul Hidayah	8	3	5
6	TPQ Serambi Madinah	6	3	3
7	TPQ Darul Falah	9	3	6
JUMLAH		52	18	34

B. Penyajian Data dan Analisis

Pemaparan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan teknik dan prosedur yang dibahas pada bab III dikenal dengan istilah penyajian data.⁴⁴ Uraian informasi dan hasil yang diperoleh dengan menggunakan teknik-teknik tersebut dan beberapa fakta dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diperlukan untuk mendukung temuan penelitian selain bukti penelitian. Dengan berpedoman pada rumusan masalah, kerangka teori, dan data yang ada pada obyek penelitian, penyajian data digunakan untuk menjawab penekanan kajian. Informasi di bawah ini, yang berkaitan dengan subjek utama penelitian, yakni:

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 96.

1. Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

PTPT merupakan singkatan dari Pasca TPQ Program Tahfidz yang menjadi salah satu program dari Lembaga Koordinator Pusat Metode Qiro'ati. PTPT hanya pada satu lembaga TPQ di setiap Kecamatan di bawah naungan Koordinator Kecamatan Metode Qiro'ati. Sebelum memulai program PTPT, semua santri diwajibkan memiliki syahadah tamat TPQ Metode Qiro'ati.

Wawancara yang penulis lakukan kepada Bapak H. Mustaqim selaku Pengasuh PTPT Nurul Qur'an serta Koordinator Kecamatan Sempu, memaparkan juga bahwasannya:

"Neng Qiro'ati kuwi onok istilah PTPT, PTPT kuwi singkatane Pasca TPQ Program Tahfidz. Ning arep mlebu PTPT onok syarate seng kudu diliwati poro santri, seng pertama kudu nduwe ijazah lulus TPQ seng nggawe metode Qiro'ati lak liyane metode Qiro'ati oleh mlebu ning PTPT tapi kudu mbaleni teko jilid siji nganggo metode Qiro'ati baru iso mlebu PTPT terus PTPT iku ono kaleh tahapan seng pertama kudu mlebu Pra PTPT seng iku iso diistilahné penyaringan alamiah, mergane neng pra PTPT iku ngko nderes Qur'an neng omah selama 1 taun 3 ulan peng 60 kali khatam mari kuwi masuk neng PTPT mulai hafalan Al-Qur'an, akeh seng teko Pra PTPT wes podo medot gak kuat."⁴⁵

⁴⁵ Rohati. Mustaqim, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 31 Maret 2023.



Gambar 4.4 Wawancara kepada Pengasuh dan Ketua TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an terkait tentang pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT

Sependapat dengan Ibu Siti Rofi'ah selaku ustadzah PTPT Nurul Qur'an memaparkan juga bahwasannya:

“Implementasi Metode Qiro'ati PTPT Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di PTPT Nurul Qur'an. Program kuwi dianjurne iso pisan diwajibne karo koordinator pusat Qir'ati, iku mau arep mlebu kudu nglewati persyaratan seng di tetokne karo pusat yoiku kudu tamat lan nduwe ijazah TPQ seng nggawe metode Qiro'ati tapi sakdurunge masuk neng PTPT inti santri sek nglewati pra PTPT, pra PTPT iku kudu nderes neng omah masing-masing selama kurang lebihe setaun telung ulan sesuai karo buku deres seng di cetak. Tujuan PTPT iku ben iso nyetak santri lulusan TPQ Qiro'ati seng hafal Al-Qur'an seng kaffah manio ora neng pondok pesantren.”⁴⁶



Gambar 4.5 Wawancara terkait dengan pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT dan observasi pembelajaran metode Qiro'ati PTPT di PTPT Nurul Qur'an.

⁴⁶ Siti Rofi'ah, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 31 Maret 2023.

Sesuai dengan beberapa informan di atas penulis mewawancarai seorang santri yang pertama belajar di PTPT Nurul Qur'an pada tahun awal terbentuknya PTPT yaitu pada tahun 2018 bernama Novi So'imatul Fadila, dia memaparkan tentang implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an, bahwasannya:

“PTPT niku salah satu sarana ndamel ngapalipun Qur'an seng paling mudah lan efektif mbak menurut kulo setelah tamat TPQ Metode Qiro'ati kulo langsung lanjut teng PTPT mbak, lak penerapane utawi implementasine niku sae mbak teng PTPT mbak, soale mboten nuntut teng santrine ken hafalne berapa halaman di kurun waktu ngoten, teng PTPT niku asli sesuai dengan kemampuan santrine. Kulo alhamdulillah barokah nggeh teng PTPT selama kurang lebih 3 tahun kulo hafal 12 juz sesuai kadhah ilmu tajwid di metode Qiro'ati.”⁴⁷



Gambar 4.6 Wawancara dengan santri PTPT terkait pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT dan hasil yang sudah di capai selama menjadi santri PTPT Nurul Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan kepala PTPT Nurul Qur'an, Maria Ulfa menjelaskan secara detail bahwasannya:

“PTPT dari pusat pada tahun 2018 dan di TPQ Darul Amin langsung terbentuk pada tahun 2018 juga di bawah pimpinan Koordinator Kecamatan. Implementasi PTPT harus memiliki

⁴⁷ Novi Soimatul Fadila, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 20 April 2023

syahadah tamat dari metode Qiro'ati dan harus melalui pra PTPT yang terdapat jadwal *deres* dan tahapan-tahapan sebagai awal menghafal Al-Qur'an yang dinamai *Binnadhhor* selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan sebagai seleksi alamiah kekuatan niat akan menghafal Al-Qur'an setiap santri. Tahap pembelajarannya di PTPT Nurul Qur'an yaitu awal masuk jam 15.15 setelah melaksanakan sholat ashar berjamaah,

Pelaksanaan pembelajaran hingga pukul 17.00. Adapun kriteria menghafal Al-Qur'an pada PTPT Nurul Qur'an yaitu 15 menit pertama anak menghafal secara individu, 15 menit kedua, maju satu persatu untuk setor hafalan kepada ustadz/ ustadzah, 15 menit ketiga, baca simak antar santri, 15 menit keempat, *istimror* dalam istilah jawa (*bede'an*), 30 menit terakhir membaca Al-Qur'an bersama santri dan ustadz/ustadzah. Penerapan PTPT di Nurul Qur'an tidak mentarget santrinya untuk menghafal Al-Qur'an perhari berapa ayat/halaman, akan tetapi santri di ajarkan untuk hafalan dan setoran secara alamiah sesuai dengan kemampuan santri. Terdapat evaluasi dan persyaratan santri saat akan naik juz, hafalan secara *Billghoib* harus mengulang hafalan di awal juz dan wajib lancar, jika tidak lancar meski sudah di pertengahan juz, maka santri gagal untuk naik juz dan persyaratan dari pusat setoran *billghoib* dan yang wajib menyimak hanya ustadz/ustadzah yang hafal 30 juz dan bersanad."⁴⁸



Gambar 4.7 Wawancara terhadap kepala PTPT Nurul Qur'an terkait pengimplementasian metode Qiro'ati PTPT serta kriteria pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maria Ulfa selaku kepala PTPT Nurul Qur'an, Ibu Rohati dan Bapak H. Mustaqim selaku kepala dan pengasuh TPQ serta ustadzah dan santri PTPT bahwasannya implementasi

⁴⁸ Maria Ulfa, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Mei 2023

Metode Qiro'ati PTPT Nurul Qur'an sudah sejak tahun 2018 dan penerapannya wajib melalui beberapa proses yang harus dilewati yaitu lulus TPQ atau tamat TPQ dengan metode Qiro'ati dan memiliki *syahadah* metode Qiro'ati, melewati tahap seleksi alamiah Pra-PTPT yang terdapat jadwal *deres* nya yang dilakukan secara *Binnadhhor* secara individu selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan. Kemudian diperbolehkan masuk di PTPT. Sesuai dengan wawancara oleh penulis terhadap santri PTPT Nurul Qur'an, PTPT Nurul Qur'an menerapkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan tidak mentarget santrinya dengan mengharuskan dapat menghafalkan berapa ayat atau berapa juz per hari atau perbulannya. PTPT menerapkan hafalan sesuai dengan kemampuan santrinya. Untuk PTPT Nurul Qur'an ada dua evaluasi yaitu penilaian proses dan evaluasi akhir. Jika ada bacaan yang tidak benar dan tidak sesuai dengan kaidah tajwid, maka tata cara penilaian setiap setoran kepada ustadz/ustadzah akan dikritisi dan diulangi hingga sesuai dengan kaidah tajwid. Setoran *Bilghoib* harus dimulai dengan juz satu dan disetorkan kepada ustadz atau ustadzah yang telah hafal 30 juz dan bersanad bahkan jika penilaian akhir adalah ketika meningkatkan hafalan juz, setiap juz akan dinaikkan.

C. Pembahasan Temuan

Para peneliti di PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi telah membuat banyak kesimpulan berdasarkan data tersebut dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan akan disajikan sesuai dengan topik kajian. Penggunaan metode Qiro'ati PTPT dalam pembelajaran Tahfidzul

Qur'an TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi tahun 2023 dibahas berikut ini melalui tabel hasil data.

Tabel 4.4
Matrik Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023?	Sebelum masuk dan terjun dalam PTPT, semua santri wajib mengikuti tahap-tahap yang telah di tentukan oleh pusat yakni memiliki <i>syahadah</i> lulus TPQ Metode Qiro'ati dan mengikuti Pra PTPT selama 60 kali khatam dalam jangka waktu 16 bulan secara <i>Binnadhhor</i> .
2	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023?	Pembelajaran di mulai pada jam 15.00 sampai dengan jam 17.00 Penerapan kriteria pembelajaran pada PTPT Nurul Qur'an yaitu 15 menit pertama santri menghafal secara individu, 15 menit kedua maju satu persatu setor kepada Ustadz atau Ustadzah, 15 menit ketiga baca simak dengan teman satu bangku, 15 menit keempat <i>istimror</i> dengan istilah jawa <i>bede'an</i> , 30 menit terakhir membaca Al-Qur'an bersama. Pembelajaran di PTPT tidak mentarget santrinya harus hafal sekian juz dalam waktu tertentu. Akan tetapi santri hafalan dan setoran sesuai dengan kemampuan masing-masing.
3	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023?	Terdapat dua evaluasi, evaluasi yang pertama evaluasi saat santri setoran hafalan kepada ustadz/ ustadzah jika terdapat bacaan yang salah maka akan langsung di tegur agar bacaan selalu menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar. Dan untuk evaluasi akhirnya yaitu setiap tes kenaikan juz santri, evaluasi berupa jika bacaan santri masih ada kurang dan tidak lancar meski pada pertengahan atau akhir juz, maka kenaikan juz di tunda sampai santri benar-benar lancar. Sesuai dengan peraturan Metode

		Qiro'ati Pusat, kenaikan juz di lakukan wajib kepada guru yang sudah hafal 30 juz dan bersand.
--	--	--

Teori peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, lokasi temuan terkait dengan temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan temuan yang dipublikasikan dari lapangan, semuanya termasuk dalam pembahasan temuan.⁴⁹ Pembahasan temuan penelitian yang berkaitan dengan gagasan yang telah dikemukakan dan sejalan dengan penekanan penelitian dilakukan berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah diuraikan. Informasi berikut khusus untuk pembahasan temuan dan hasil penelitian:

1. Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023.

Pembahasan hasil temuan penelitian berdasar pada fokus penelitian yaitu Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ

Program tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023. Penulis mengklarifikasikan secara sistematis pembahasan hasil temuan menjadi satu tema besar sesuai fokus penelitian yaitu:

Menurut hasil penelitian penerapan pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023 baik dan efektif dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an karena siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid yang baik dan benar. Tahapan PTPT Nurul Qur'an adalah sebagai berikut, pertama, harus ber-syahadah lulus TPQ Metode

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedomam Penulisan Karya Ilmiah*, 97.

Qiro'ati, kedua melalui pra-PTPT yang merupakan seleksi alamiah selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan dengan 60 kali khataman Al-Qur'an dengan tujuan agar memperlancar bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Untuk pembelajaran PTPT Nurul Qur'an ada dua evaluasi yaitu penilaian proses dan evaluasi akhir. Ketika santri menyerahkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah di kelas untuk evaluasi, maka harus dilakukan sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar sampai habis kepada ustadz/ustadzah yang telah hafal 30 juz dan bersanad. Jika bacaannya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka akan ditegur. Jika ada bacaan yang kurang lancar saat setoran *Billghoib* bahkan di tengah-tengah juz santri ustadz/ustadzah akan menegur cara bacaan tersebut, dan kenaikan juz akan tertunda.

Menurut penulis, program pembelajaran Tahfidzul Qur'an di PTPT Nurul Qur'an telah dilaksanakan dengan sangat efektif. Membaca dengan cermat dan sejalan dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar diperlukan saat menghafal Al-Qur'an agar tidak menyimpang dari makna ayat yang dimaksud. Santri di PTPT Nurul Qur'an tidak diharuskan menghafal sejumlah ayat atau surah dalam waktu tertentu, melainkan diharuskan menghafal sesuai dengan kemampuannya. Dalam menghafal *Billghaib* yang membutuhkan bacaan lancar dan bebas kesalahan, setiap kenaikan juz dievaluasi dan dititipkan kepada ustadz/ustadzah yang telah hafal 30 juz dan bersanad.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023. Dilaksanakan dari beberapa langkah yaitu perencanaan pembelajaran calon santri PTPT wajib memiliki syahadah tamat TPQ Metode Qiro'ati kemudian ke Pra-PTPT. Pra PTPT memiliki tujuan sebagai seleksi alamiah karena pada tahap ini diwajibkan khatam Al-Qur'an selama kurang lebih 1 tahun 3 bulan dengan 60 kali khataman secara *Binnadhhor* menyeleksi calon santri akan niat dan tekad dalam menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran ketika sudah masuk dalam PTPT, PTPT di mulai pada pukul 15.00 dan berakhir pada pukul 17.00 dengan 5 tahapan pembelajaran, yaitu 15 menit menghafal secara individu, 15 menit maju setoran kepada guru, 15 menit baca simak dengan teman satu bangku, 15 menit *Istimror* dengan istilah jawa *bede'an*, kemudian yang terakhir 30 menit membaca Al-Qur'an bersama.

Evaluasi pembelajaran PTPT terdapat 2 evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi proses saat setoran pada guru secara individu di tegur dan dibenarkan saat terdapat kesalahan sedangkan evaluasi akhir yaitu saat kenaikan juz dengan menyetorkan hafalan secara *Billghoib* kepada

Ustadz/ Ustadzah yang sudah hafal 30 juz dan bersanad sesuai dengan peraturan lembaga Metode Qiro'ati pusat, evaluasi bacaan dan hafalan sangat ditekankan pada evaluasi PTPT.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti belum mendapatkan dokumen atau surat tertulis mengenai pembentukan PTPT, pedoman atau standar yang mencantumkan istilah PTPT. Dan juga petunjuk teknis program PTPT yang telah ditetapkan oleh Koordinator Metode Qiro'ati pusat serta struktur kelembagaan PTPT belum adanya yang tercetak.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penguas TPQ serta PTPT, Bapak.H. Mustaqim

Mengadakan evaluasi rutin baik untuk santri maupun ustadz/ ustadzah agar lebih efektifnya pembelajaran tahfidzul Qur'an di PTPT Nurul Qur'an.

2. Ustadz/ Ustadzah PTPT Nurul Qur'an

Disarankan untuk juga menghafal Al-Qur'an 30 juz dan memiliki sanad sehingga santri dapat mengembangkan dan meningkatkan hafalan langsung kepada ustadz/ ustadzah yang setiap harinya.

3. Santri PTPT Nurul Qur'an

Lebih di perkuat lagi motivasi dan niat untuk menghafal Al-Qur'an karena Allah, meski dari lembaga tidak di target harus hafal sekian juz, dengan kesadaran sendiri menghafal Al-Qur'an lebih giat.

4. Peneliti yang meneliti dengan tema yang sama namun dengan fokus yang berbeda

Cari dan gali lebih dalam surat atau dokumen mengenai pembentukan, pengistilahan dan lain-lain. Agar penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan lebih jelas daripada penelitian sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana, 2020.
- Al-Hafidz Ubaid. *9 langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an (Rahasia Hafal Al-Qur'an dengan Metode Belajar Paling Modern)*. Solo: AQWAM, 2015.
- Anggito, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018
- Hosniah-El. *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 20 Hari 1 Juz*. Jember: CV. Nur Media Publishing, 2022
- Kurnianto, Fajar. *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015
- Munir, Misbahul. *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman Bagi Qari-Qariah Hafidh Hafidhah dan Hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan, 2015
- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020.
- Nur Nasution, Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nurlizam et all. *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022
- Perdana, Indra. *Evaluasi Pembelajaran*. Palangka Raya: Geupedia, 2021.
- Rauf, Abdul Aziz. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/ Madrasah*. Jawa Tengah: CV. CORPORA, 2022
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Thobroni, Muhmmad. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2016.

Wahidi, Ridhoul. *Hafal Al-Qur'an Meski Sibuk Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo, 2017

Alim, Mohammad Nadhiful. *Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mts Plus Burhanul Hidayah Jenggot*. SKRIPSI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021

Istiqomah, Wahidah Naelal. *Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di TPQ Alfalah Bobosan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. SKRIPSI, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Ma'ali Muchammad Izul. *Efektivitas Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SD Miftahussa'adah Gedog Kudus*. SKRISPI, UNISSULA Semarang, 2020.

Mushoffa. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas V Bilingual MIN 1 Kota Tanggsel)*. SKRIPSI, IIQ Jakarta, 2017.

Nurhayati, Susi. *Efektivitas Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu*. SKRIPSI, IAIN Bengkulu, 2021.

Kementerian Agama, *Mushaf Al-Qur'an & Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*. Jakarta Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta. 2013.

Koordinator Metode Qiro'ati Pusat <https://qiroatipusat.org/sejarah/> diakses pada 02 April 2023. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ika Lailatul Rosidah

NIM : T20191007

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 13 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Ika Lailatul Rosidah

NIM. T20191007

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	METODE PENELITIAN	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023	1. Implementasi 2. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT Nurul Qur'an	a. Definisi a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : penelitian lapangan (<i>field reserch</i>) 3. Lokasi Penelitian : PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data : a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 6. Teknik Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber Data b. Triangulasi Teknik	1.Informan a. Pengasuh dan Kepala TPQ b. Kepala PTPT c.Ustadzah d.Santri 2.Dokumentasi 3.Kepustakaan 4.Jurnal 5.Internet	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi Tahun 2023? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Nurul Qur'an Sempu

					Banyuwangi Tahun 2023?
--	--	--	--	--	---------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

BUKU JADWAL DERES

JADWAL DERES

NO	TGL	JUZ	YANG DI DERES	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
1		1	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
2		1	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
3		2	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
4		2	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
5		3	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
6		3	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
7		4	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
8		4	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
9		5	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
10		5	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
11		6	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
12		6	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
13		7	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
14		7	1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			

NO	TGL	JUZ	YANG DI DERES	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
57		29	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
58			1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
59		30	1/2 Awal	Pagi			
				Sore			
60			1/2 Akhir	Pagi			
				Sore			
KHATAM 1 (2 KALI KHATAM) 60 HARI							Jumlah Khatam : 2 Kali
							Jumlah Hari : 60 Hari
							Tanggal :

K

JADWAL DERES

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
1		1	Pagi			
			Sore			
2		2	Pagi			
			Sore			
3		3	Pagi			
			Sore			
4		4	Pagi			
			Sore			
5		5	Pagi			
			Sore			
6		6	Pagi			
			Sore			
7		7	Pagi			
			Sore			
8		8	Pagi			
			Sore			
9		9	Pagi			
			Sore			
10		10	Pagi			
			Sore			
11		11	Pagi			
			Sore			
12		12	Pagi			
			Sore			

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
26		26	Pagi			
			Sore			
27		27	Pagi			
			Sore			
28		28	Pagi			
			Sore			
29		29	Pagi			
			Sore			
30		30	Pagi			
			Sore			
Khatam I (2 kali khatam) 30 hari						Jumlah Khatam : 8 Kali
						Jumlah Hari : 210 Hari
						Tanggal :

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

JADWAL DERES

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
1		0 - 1,5	Pagi			
			Sore			
2		1,5 - 3	Pagi			
			Sore			
3		3 - 4,5	Pagi			
			Sore			
4		4,5 - 6	Pagi			
			Sore			
5		6 - 7,5	Pagi			
			Sore			
6		7,5 - 9	Pagi			
			Sore			
7		9 - 10,5	Pagi			
			Sore			
8		10,5 - 12	Pagi			
			Sore			
9		12 - 13,5	Pagi			
			Sore			
10		13,5 - 15	Pagi			
			Sore			
11		15 - 16,5	Pagi			
			Sore			
12		16,5 - 18	Pagi			
			Sore			
13		18 - 19,5	Pagi			
			Sore			

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
14		19,5 - 21	Pagi			
			Sore			
15		21 - 22,5	Pagi			
			Sore			
16		22,5 - 24	Pagi			
			Sore			
17		24 - 25,5	Pagi			
			Sore			
18		25,5 - 27	Pagi			
			Sore			
19		27 - 28,5	Pagi			
			Sore			
20		28,5 - 30	Pagi			
			Sore			
KHATAM I (2 KALI KHATAM) 20 HARI						Jumlah Khatam : 14 Kali
						Jumlah Hari : 290Hari
						Tanggal :

JADWAL DERES

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
1		1 - 2	Pagi			
			Siang			
			Sore			
2		3 - 4	Pagi			
			Siang			
			Sore			
3		5 - 6	Pagi			
			Siang			
			Sore			
4		7 - 8	Pagi			
			Siang			
			Sore			
5		9 - 10	Pagi			
			Siang			
			Sore			
6		11 - 12	Pagi			
			Siang			
			Sore			
7		13 - 14	Pagi			
			Siang			
			Sore			
8		15 - 16	Pagi			
			Siang			
			Sore			

K

K

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
9		17 - 18	Pagi			
			Siang			
			Sore			
10		19 - 20	Pagi			
			Siang			
			Sore			
11		21 - 22	Pagi			
			Siang			
			Sore			
12		23 - 24	Pagi			
			Siang			
			Sore			
13		25 - 26	Pagi			
			Siang			
			Sore			
14		27 - 28	Pagi			
			Siang			
			Sore			
15		29 - 30	Pagi			
			Siang			
			Sore			
KHATAM I (3 KALI KHATAM) 15 HARI						Jumlah Khatam : 21 Kali
						Jumlah Hari : 345 Hari
						Tanggal :

JADWAL DERES

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
1		1 - 3	Pagi			
			Siang			
			Sore			
2		4 - 6	Pagi			
			Siang			
			Sore			
3		7 - 9	Pagi			
			Siang			
			Sore			
4		10 - 12	Pagi			
			Siang			
			Sore			
5		13 - 15	Pagi			
			Siang			
			Sore			
6		16 - 18	Pagi			
			Siang			
			Sore			
7		19 - 21	Pagi			
			Siang			
			Sore			
8		22 - 24	Pagi			
			Siang			
			Sore			

NO	TGL	JUZ	WAKTU DERES	TANDA TANGAN ORANG TUA	TANDA TANGAN UST/USTH	KETERANGAN
9		25 - 27	Pagi			
			Siang			
			Sore			
10		28 - 30	Pagi			
			Siang			
			Sore			
Khatam XI (3 kali khatam) 10 hari						Jumlah Khatam : 60 Kali
						Jumlah Hari : 485 Hari
						Tanggal :

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

1. Letak geografis TPQ Darul Amin
2. Observasi pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an
3. Observasi proses evaluasi proses pembelajaran tahfidzul Qur'an

B. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala TPQ Darul Amin

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Darul Amin?
2	Bagaimana awal mula di tetapkannya pembelajaran PTPT di TPQ Darul Amin ini?
3	Berapa santri yang mengikuti program PTPT dari TPQ Darul Amin?
4	Berapa santri dan asal TPQ mana saja yang mengikuti program PTPT di TPQ Darul Amin ini?
5	Mulai tahun berapa PTPT ini di realisasikan oleh metode Qiro'ati pusat untuk diterapkan di lembaga TPQ di seluruh lembaga TPQ metode Qiro'ati?
6	Bagaimana cara masuk di PTPT?
7	Bagaimana kriteria pembelajaran di PTPT itu sendiri?
8	Sudah ter

Pedoman Wawancara Santri

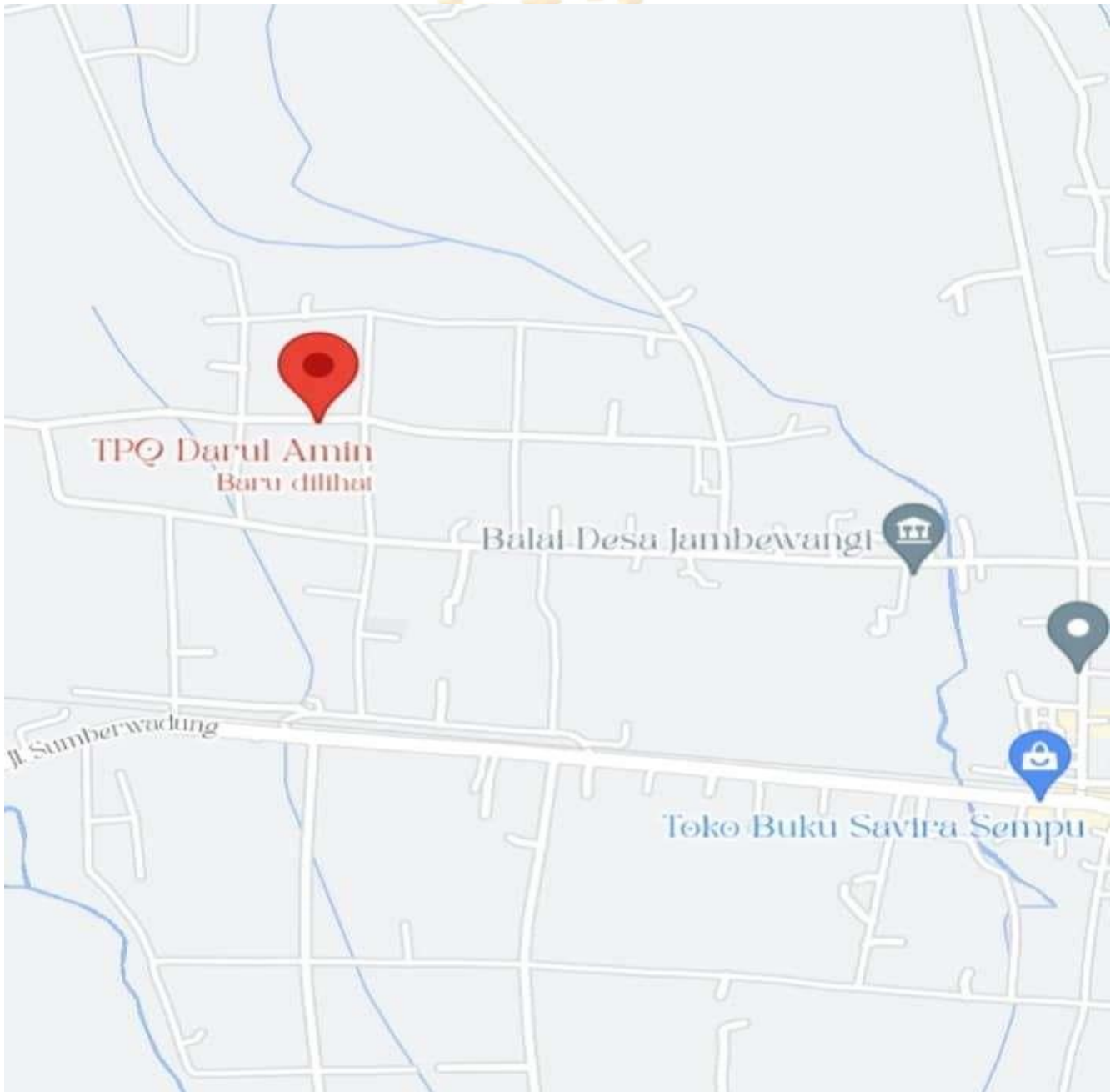
No	Pertanyaan
1	Apa yang memotivasi saudara untuk mengikuti program lanjutan PTPT ini?
2	Apakah implementasi metode Qiro'ati PTPT dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an sesuai dengan keinginan saudara?
3	Apakah saudara nyaman dengan cara menghafalnya yang telah ditetapkan oleh lembaga?
4	Sudah berapa lama mengikuti program tersebut dan sudah bisa menghafalkan berapa juz Al-Qur'an?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Profil TPQ Darul Amin
2. Visi dan Misi dan Sejarah berdirinya TPQ Darul Amin
3. Keadaan peserta didik TPQ Darul Amin PTPT
4. Keadaan mebelar TPQ Darul Amin PTPT

Lampiran 5

DENAH LOKASI



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1556/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Darul Amin

Dusun Panjen, Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191007
Nama : IKA LAILATUL ROSIDAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Qiro`ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur`an (Studi Pada Santri TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi)" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rohati

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Maret 2023

sd, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 7



PASCA TPQ PROGRAM TAHFIDZ PTPT NURUL QUR'AN

Alamat : Panjen – Jambewangi – Sempu – Banyuwangi.
No HP/WA : 085220229046

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :011/PTPT.NQ/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibu Rohati
Jabatan : Pengasuh PTPT Nurul Qur'an

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Ika Lailatul Rosidah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Oktober 2000
NIM : T20191007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dusun Sumberejo RT.01 RW.02 Desa Jambewangi Kec. Sempu Kab.
Banyuwangi Prov. Jawa Timu Kode Pos 68468

Berdasarkan surat dari fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dengan Nomor Surat : B-1556/In.20/3.a/PP.009/03/2023 Tanggal 31 Maret 2023 yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian ujian Akhir Sekripsi di TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi Pada PTPT Nurul Qur'an dengan Judul Implementasi Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi selama 30 hari mulai hari Jum'at tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan kamis 11 Mei 2023.

Banyuwangi, 11 Mei 2023
Kepala TPQ Darul Amin
Banyuwangi



Ibu Rohati
Pengasuh PTPT Nurul Qur'an

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ika Lailatul Rosidah

NIM : T20191007

Judul : Implementasi Metode Qiro'ati PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi

Lokasi : TPQ Darul Amin PTPT Nurul Qur'an Sempu Banyuwangi

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	Informan	PARAF
1	Jum'at 31 Maret 2023	Silaturahmi dan memohon izin penelitian kepada Kepala TPQ Darul Amin Sempu Banyuwangi	Bapak H. Mustaqim	
2	Sabtu 1 April 2023	Koordinasi serta wawancara dengan kepala PTPT Nurul Qur'an terkait proses penelitian	Ibu Maria Ulfa	
3	Sabtu 8 April 2023	Wawancara dengan kepala TPQ Darul Amin tentang sejarah berdirinya TPQ Darul Amin dan PTPT Nurul Qur'an	Bapak H. Mustaqim	
4	Rabu 12 April 2023	Wawancara dengan kepala PTPT Nurul Qur'an terkait dengan kriteria pembelajaran	Ibu Maria Ulfa	
5	Kamis 20 April 2023	Wawancara dengan santri PTPT tentang proses dan hasil pembelajaran di PTPT	Novi Soimatul Fadila	
6	Senin 8 Mei 2023	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an di PTPT Nurul Qur'an	Ibu Rohati	
7	Rabu 10 Mei 2023	Wawancara dengan kepala PTPT terkait evaluasi pembelajaran di PTPT Nurul Qur'an	Ibu Maria Ulfa	
8	Kamis 11 Mei 2023	Silaturahmi dan konfirmasi surat izin selesai penelitian	Bapak H. Mustaqim	

Banyuwangi, 11 Mei 2023

Kepala TPQ Darul Amin
Sempu Banyuwangi



Ibu Rohati

Lampiran 9

BIODATA PENULIS



Nama : Ika Lailatul Rosidah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Sumberejo, RT/RW: 001/002,
Desa Jambewangi, Kec. Sempu,
Kab. Banyuwangi, Kode Pos: 68468

Email : lailatul001025@gmail.com

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riwayat Pendidikan

TK Dua Mei Dua

SD Negeri 5 Jambewangi

SMP Negeri 2 Genteng

MAN 2 Banyuwangi

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember